



Perlu Penanganan Khusus

WAKIL Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana menyebut rentetan kasus kejahatan jalanan yang melibatkan anak dan remaja di DIY memerlukan penanganan khusus. Hal tersebut diungkapkannya menanggapi kasus kriminalitas di jalanan yang terjadi di kawasan Titik Nol Kilometer.

Menurut Huda, diperlukan pembinaan khusus terhadap anak-anak yang berpotensi melaku-

● ke halaman 11

Perlu Penanganan

● Sambungan Hal 1

kan kejahatan. Sekolah dan orang tua nantinya dapat melakukan deteksi terkait anak yang akan dilibatkan dalam program tersebut. DPRD DIY akan memberi dukungan dari segi anggaran demi terealisasi program pembinaan khusus tersebut.

"Sebenarnya sudah terdeteksi anak yang agak nakal ini dilakukan dengan koordinasi dengan ortu dan sekolah, dilakukan pembinaan khusus karena memang anak yang potensial seperti ini ka-

lau dibina dengan cara yang biasa, ya, tidak berhasil sehingga perlu pembinaan khusus," ucap Huda kepada *Tribun Jogja*, Jumat (10/2).

Aparat penegak hukum, lanjutnya, juga memiliki sumber daya untuk melakukan pemetaan terkait anak-anak, termasuk pelajar yang berpotensi dapat melakukan aksi-aksi yang melanggar hukum, termasuk pula geng-geng yang ada di sekolah. Seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat bersama-sama mendampingi anak-anak untuk membawa generasi muda ke masa depan yang lebih

cerah.

"Perlu dibikin format atau kurikulum atau kegiatan khusus sehingga nanti untuk mencegah terjadinya kejahatan jalanan untuk menyelamatkan masa depan anak-anak ini. Tidak berarti mereka hilang masa depan mereka masih sangat cerah masa depannya, sehingga perlu *treatment* khusus agar masa depan mereka tidak hilang," jelasnya.

Lebih lanjut, penegak hukum juga perlu melakukan penertiban terkait penyebaran minuman keras dan narkoba di daerah. Huda meyakini sebagian besar kejadian

kejahatan jalanan dilakukan oleh pelaku di bawah pengaruh miras. Untuk itu, langkah antisipasi harus dilakukan terutama dari aparat penegak hukum, terutama dalam penindakan peredaran miras ilegal.

"Segera diberantas, dan saya prihatin dengan adanya sekarang gerai-gerai miras yang legal mendapatkan izin tidak tahu dari mana, mungkin dari pusat langsung tiba-tiba buka di Jogja. Saya kira ini menjadi kewaspadaan kita bersama agar peristiwa-peristiwa ini tidak semakin merajalela, peristiwa seperti di Titik Nol ini," ujarnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005